

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu *Islamic Social Reporting* yang diukur dengan metode *content analysis* dengan menganalisis laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Serta analisis terhadap variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah.

Pada penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang mengeluarkan laporan tahunan (*annual report*) periode 2014– 2018. Metode pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*, dan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 7 Bank Umum Syariah.

Hasil *content analysis* skor indeks ISR secara lengkap disajikan dalam lampiran

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penelitian Sampel**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah (BUS)</b>
Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia	10
BUS yang tidak sesuai kriteria	3
Jumlah Sampel	7
Total sampel penelitian untuk 5 tahun (2014-2018)	35

## B. ANALISIS DATA

### 1. Analisis Deskriptif

Data Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan *Islamic Social Reporting* diolah dengan analisis deskriptif yang digunakan adalah jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata sampel (*mean*), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Ukuran Perusahaan	35	29	32	30.66	.873
Profitabilitas	35	0	2	.49	.658
Leverage	35	3	90	45.83	33.883
Likuiditas	35	55	95	81.54	10.444
Umur Perusahaan	35	9	28	14.00	6.817
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	35	2	3	2.43	.502
Islamic Social Reporting	35	1	1	.79	.082
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui memiliki variabel dependen yaitu pengungkapan ISR dan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah.

Berdasarkan Tabel 4.2, jumlah sampel (N) penelitian sebanyak 35 sampel. Nilai rata-rata pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa BUS di Indonesia memiliki kesadaran yang cukup baik dalam pengungkapan ISR dengan melihat lebih dari setengah total item tersebut diungkapkan pada laporan tahunan (*annual report*) BUS di Indonesia. Standar deviasi dari ISR sebesar 82%. Pengungkapan ISR terendah terdapat pada BUS di Indonesia dengan nilai 65% yaitu Bank BCA Syariah pada tahun 2014. Nilai pengungkapan ISR tertinggi pada BUS di Indonesia sebesar 90% yaitu pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014, 2015 dan 2017.

Pada penelitian ini melihat total aset sebagai Ukuran Perusahaan dengan nilai rata-rata sebesar 30,66. Standar deviasi dari Ukuran Perusahaan pada BUS di Indonesia sebesar 87,3. BUS di Indonesia yang memiliki Ukuran Perusahaan atau total aset terendah senilai 29,27 pada Bank Bukopin Syariah pada tahun 2014. Sedangkan BUS di Indonesia yang memiliki Ukuran Perusahaan terbesar atau total aset terbesar yaitu Bank Syariah Mandiri tahun 2018 senilai 32.21.

Penelitian ini melihat ROA sebagai Profitabilitas perusahaan dengan nilai rata-rata sebesar 0,49%. Standar deviasi dari Profitabilitas sebesar 0,658%. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang memiliki ROA terendah yaitu pada Bank Bukopin Syariah tahun 2017 dan 2018 sebesar 0,02%. Sedangkan BUS di Indonesia yang memiliki nilai ROA tertinggi yaitu Bank Mega Syariah tahun 2018 sebesar 2,47%.

Pada Penelitian ini melihat DAR sebagai *Leverage* dengan nilai rata-rata sebesar 45,83%. Standar deviasi dari *Leverage* sebesar 33,883%. BUS di Indonesia yang memiliki DAR terendah yaitu Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 dan 2018 sebesar 3,71%. BUS di Indonesia yang memiliki DAR tertinggi yaitu Bank Bukopin Syariah tahun 2014 sebesar 90,23%.

Penelitian ini melihat FDR sebagai Likuiditas perusahaan dengan nilai rata-rata sebesar 81,54%. Standar deviasi dari likuiditas sebesar 33,883%. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang memiliki FDR terendah yaitu pada Bank Mega Syariah tahun 2016 sebesar 55,35%. Sedangkan BUS di Indonesia yang memiliki nilai FDR tertinggi yaitu Bank Muamalat Indonesia tahun 2016 sebesar 95,13%.

Rata-rata Umur Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yaitu 14,00 tahun. Standar deviasi dari Umur Perusahaan pada BUS yaitu 6,817 tahun. Pada BUS di Indonesia yang memiliki Umur terendah yaitu Bank BNI Syariah dan Bank Mega Syariah pada tahun 2014 yang berumur empat tahun. Hampir setengah dari total BUS di Indonesia memulai perusahaannya pada tahun 2010, sehingga bisa dikatakan pengalaman BUS di Indonesia masih baru. BUS di Indonesia yang memiliki umur tertinggi yaitu Bank Muamalat Indonesia tahun 2018 yang berumur 28 tahun.

Rata-rata Ukuran Dewan Pengawas Syariah dalam Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yaitu 2,43%. Standar deviasi dari Ukuran

Dewan Pengawas Syariah pada BUS yaitu 0,502%. Pada BUS di Indonesia yang memiliki Ukuran Dewan Pengawas Syariah terendah yaitu Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah dan Bank Bukopin Syariah pada tahun 2014-2018 sebanyak dua orang. BUS di Indonesia yang memiliki Ukuran Dewan Pengawas Syariah tertinggi yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah tahun 2014-2018 sebanyak tiga orang.

## 2. Korelasi *Pearson Product Moment*

Teknik Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y, di mana skala pengukuran kedua variabel yaitu interval/rasio.<sup>111</sup>

**Tabel 4.3**  
**Hasil Korelasi *Pearson Product Moment***  
**pada Ukuran Perusahaan dengan Pengungkapan ISR**

		Correlations	
		Ukuran Perusahaan	Islamic Social Reporting
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	1	.210
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	35	35
Islamic Social Reporting	Pearson Correlation	.210	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	35	35

Sumber : Output SPSS

<sup>111</sup> Alizar Isna dan Warto, *Analisis Data Kuantitatif...*, hlm.279.

Berdasarkan tabel output 4.3, tersebut di atas dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dengan ISR (Y) adalah sebesar  $(r)=0,210$ , yakni menunjukkan ada korelasi yang rendah antara Ukuran Perusahaan dengan ISR, dengan arah positif. Arti arah positif adalah semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka semakin tinggi pula pengungkapan ISR, dan semakin rendah Ukuran Perusahaan maka semakin rendah pula pengungkapan ISR.

Berdasarkan tabel di atas diketahui tidak terdapat tanda \*\* ataupun tanda \* pada koefisien korelasinya, maka nilai sig. (2-tailed) pasti  $> 0,05$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai sig.  $\alpha (0,05)$ , di mana jika probabilitas  $\geq \alpha (0,05)$   $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya di bawah  $0,05$   $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya di atas  $0,05$  ( $0,004 > 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) dengan pengungkapan ISR (Y) dan hubungan tersebut dapat digeneralisasikan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Korelasi *Pearson Product Moment***  
**pada Profitabilitas dengan Pengungkapan ISR**

		Profitabilitas	Islamic Social Reporting
Profitabilitas	Pearson Correlation	1	.176
	Sig. (2-tailed)		.313
	N	35	35
Islamic Social Reporting	Pearson Correlation	.176	1
	Sig. (2-tailed)	.313	
	N	35	35

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel output 4.4, tersebut di atas dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara Profitabilitas ( $X_2$ ) dengan ISR (Y) adalah sebesar  $(r)=0,176$ , yakni menunjukkan ada korelasi yang rendah antara Profitabilitas dengan ISR, dengan arah positif. Arti arah positif adalah semakin tinggi Profitabilitas maka semakin tinggi pula pengungkapan ISR, dan semakin rendah Profitabilitas maka semakin rendah pula pengungkapan ISR.

Berdasarkan tabel di atas diketahui tidak terdapat tanda \*\* ataupun tanda \* pada koefisien korelasinya, maka nilai sig. (2-tailed) pasti  $> 0,05$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai sig.  $\alpha$  (0,05), di mana jika probabilitas  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya di bawah 0,05  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya di atas 0,05 ( $0,313 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, tidak terdapat

hubungan yang signifikan antara Profitabilitas ( $X_2$ ) dengan pengungkapan ISR (Y).

**Tabel 4.5**  
**Hasil Korelasi *Pearson Product Moment***  
**pada *Leverage* dengan Pengungkapan ISR**

		<b>Correlations</b>	
		Leverage	Islamic Social Reporting
Leverage	Pearson Correlation	1	.782**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Islamic Social Reporting	Pearson Correlation	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2 tailed).

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel output 4.5, tersebut di atas dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara *Leverage* ( $X_3$ ) dengan ISR (Y) adalah sebesar  $(r)=0,782$ , yakni menunjukkan ada korelasi yang kuat antara *Leverage* dengan ISR, dengan arah positif. Arti arah positif adalah semakin tinggi *Leverage* maka semakin tinggi pula pengungkapan ISR, dan semakin rendah *Leverage* maka semakin rendah pula pengungkapan ISR.

Berdasarkan tabel di atas terdapat tanda \*\* pada koefisien korelasinya, maka signifikannya pada  $\alpha$  0,01. Artinya nilai koefisien



korelasi product momentnya  $> r_{\text{tabel}}$  pada 0,01. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  0,782  $> r_{\text{tabel}}$  0,3542. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai sig.  $\alpha$  (0,05), di mana jika probabilitas  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya di bawah 0,05  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya di bawah 0,05 (0,000<0,05) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara *Leverage* ( $X_3$ ) dengan pengungkapan ISR (Y), dan hubungan tersebut dapat digeneralisasikan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Korelasi *Pearson Product Moment***  
**pada Likuiditas dengan Pengungkapan ISR**

		<b>Correlations</b>	
		Likuiditas	Islamic Social Reporting
Likuiditas	Pearson Correlation	1	.084
	Sig. (2-tailed)		.631
	N	35	35
Islamic Social Reporting	Pearson Correlation	.084	1
	Sig. (2-tailed)	.631	
	N	35	35

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel output 4.6, tersebut di atas dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara Likuiditas ( $X_4$ ) dengan ISR (Y) adalah sebesar  $(r)=0,084$ , yakni menunjukkan ada korelasi yang sangat rendah

antara Likuiditas dengan ISR, dengan arah positif. Arti arah positif adalah semakin tinggi Likuiditas maka semakin tinggi pula pengungkapan ISR, dan semakin rendah Likuiditas maka semakin rendah pula pengungkapan ISR.

Berdasarkan tabel di atas diketahui tidak terdapat tanda \*\* ataupun tanda \* pada koefisien korelasinya, maka nilai sig. (2-tailed) pasti  $> 0,05$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai sig.  $\alpha$  (0,05), di mana jika probabilitas  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya di bawah 0,05  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya di atas 0,05 (0,631 $>$ 0,05) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Likuiditas ( $X_4$ ) dengan pengungkapan ISR (Y).

**Tabel 4.7**  
**Hasil Korelasi Pearson Product Moment**  
**pada Umur Perusahaan dengan Pengungkapan ISR**  
**Correlations**

		Umur Perusahaan	Islamic Social Reporting
Umur Perusahaan	Pearson Correlation	1	.506**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	35	35
Islamic Social Reporting	Pearson Correlation	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel output 4.7, tersebut di atas dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara Umur Perusahaan ( $X_5$ ) dengan ISR (Y) adalah sebesar  $(r)=0,506$ , yakni menunjukkan ada korelasi yang cukup kuat antara Umur Perusahaan dengan ISR, dengan arah positif. Arti arah positif adalah semakin tinggi Umur Perusahaan maka semakin tinggi pula pengungkapan ISR, dan semakin rendah Umur Perusahaan maka semakin rendah pula pengungkapan ISR.

Berdasarkan tabel di atas terdapat tanda \*\* pada koefisien korelasinya, maka signifikannya pada  $\alpha$  0,01. Artinya nilai koefisien korelasi product momentnya  $> r_{\text{tabel}}$  pada 0,01. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai  $r_{\text{hitung}}$  0,506  $> r_{\text{tabel}}$  0,3542. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai sig.  $\alpha$  (0,05), di mana jika probabilitas  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya di bawah 0,05  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya di bawah 0,05 (0,002<0,05) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara Umur Perusahaan ( $X_5$ ) dengan pengungkapan ISR (Y), dan hubungan tersebut dapat digeneralisasikan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2014-2018.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Korelasi *Pearson Product Moment***  
**pada Ukuran Dewan Pengawas Syariah dengan Pengungkapan ISR**

		Ukuran Dewan Pengawas Syariah	Islamic Social Reporting
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	Pearson Correlation	1	.349*
	Sig. (2-tailed)		.040
	N	35	35
Islamic Social Reporting	Pearson Correlation	.349*	1
	Sig. (2-tailed)	.040	
	N	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber :Output SPSS

Berdasarkan tabel output 4.8, tersebut di atas dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi antara Ukuran Dewan Pengawas Syariah ( $X_6$ ) dengan ISR (Y) adalah sebesar  $(r)=0,349$ , yakni menunjukkan ada korelasi yang lemah antara Ukuran Dewan Pengawas Syariah dengan ISR, dengan arah positif. Arti arah positif adalah semakin tinggi Ukuran Dewan Pengawas Syariah maka semakin tinggi pula pengungkapan ISR, dan semakin rendah Ukuran Dewan Pengawas Syariah maka semakin rendah pula pengungkapan ISR.

Berdasarkan tabel di atas terdapat tanda \*\* pada koefisien korelasinya, maka signifikannya pada  $\alpha$  0,01. Artinya nilai koefisien korelasi product momentnya  $> r_{tabel}$  pada 0,01. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai  $r_{hitung}$   $0,349 < r_{tabel}$   $0,3542$ . Pengujian hipotesis

dilakukan dengan membandingkan nilai sig.  $\alpha$  (0,05), di mana jika probabilitas  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya di bawah 0,05  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya di bawah 0,05 ( $0,04 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara Ukuran Dewan Pengawas Syariah ( $X_6$ ) dengan pengungkapan ISR (Y), dan hubungan tersebut dapat digeneralisasikan pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2014-2018.

### 3. Regresi Linier Sederhana

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Output Hipotesis 1 Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.185	.488		.379	.707
Ukuran Perusahaan	.020	.016	.210	1.237	.000

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.010	1	.010	1.530	.000 <sup>b</sup>
Residual	.216	33	.007		
Total	.226	34			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris *constant* dan kolom B pada *Unstandardized Coefficients*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris Ukuran Perusahaan dan kolom B pada *Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu:

$$Y = 0,185 + 0,20 X \text{ atau } Y = 0,185 + 0,20 \text{ Ukuran Perusahaan}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar 0,185 yang menunjukkan nilai pengungkapan ISR ketika ukuran perusahaan (X)=0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar 0,20 artinya setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan ISR sebesar 0,20. Maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dilihat pada bagian ANOVA<sup>b</sup> pada tabel 4.9 kolom F, yang menunjukkan sebesar 1,530.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0,000, di mana jika probabilitasnya  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan

jika probabilitasnya  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya dibawah 0,05 (0,000>0,05) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR dan dapat digeneralisasikan pada Bank Umum Syariah tahun 2014-2018.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

**Tabel 4.10**  
**Hasil Output Hipotesis 2 Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.799	.017		46.414	.000
Profitabilitas	-.022	.021	-.176	-1.025	.313

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.007	1	.007	1.051	.313 <sup>a</sup>
Residual	.219	33	.007		
Total	.226	34			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

Sumber :Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris *constant* dan kolom B pada *Unstandardized Coefficients*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris Profitabilitas dan kolom B pada

*Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu:

$$Y = 0,799 + -0,22 X \text{ atau } Y = 0,799 + -0,22 \text{ Profitabilitas}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar 0,799 yang menunjukkan nilai pengungkapan ISR ketika ukuran perusahaan) (X)=0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar -0,22 artinya setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan ISR sebesar -0,22. Maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dilihat pada bagian ANOVA<sup>b</sup> pada tabel 4.10 kolom F, yang menunjukkan sebesar 1,051.

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0,313, di mana jika probabilitasnya  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya dibawah 0,05 (0,313 > 0,05) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pengaruh Leverage terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).



**Tabel 4.11**  
**Hasil Output Hipotesis 3 Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.875	.015		59.001	.000
Leverage	-.002	.000	-.782	-7.201	.000

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.138	1	.138	51.848	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.088	33	.003		
	Total	.226	34			

a. Predictors: (Constant), Leverage

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris *constant* dan kolom B pada *Unstandardized Coefficients*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris *Leverage* dan kolom B pada *Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu:

$$Y = 0,875 + -0,02 X \text{ atau } Y = 0,875 + -0,02 \text{ Leverage}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar 0,875 yang menunjukkan nilai pengungkapan ISR ketika *Leverage* (X)=0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar -0,02 artinya setiap kenaikan satu satuan *Leverage* akan diikuti dengan kenaikan ISR sebesar -

0,02. Maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dilihat pada bagian ANOVA<sup>b</sup> pada tabel 4.12 kolom F, yang menunjukkan sebesar 51,848.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0,313, di mana jika probabilitasnya  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR, dan dapat digeneralisasikan kepada populasi yaitu bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Output Hipotesis 4 Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.842	.111		7.560	.000
Likuiditas	.000	.001	-.084	-.485	.631

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	1	.002	.235	.631 <sup>a</sup>
Residual	.225	33	.007		
Total	.226	34			

a. Predictors: (Constant), Likuiditas

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

S

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris *constant* dan kolom B pada *Unstandardized Coefficients*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris Likuiditas dan kolom B pada *Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu:

$$Y = 0,842 + 0,000 X \text{ atau } Y = 0,842 + 0,000 \text{ Likuiditas}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar 0,842 yang menunjukkan nilai pengungkapan ISR ketika Likuiditas (X)=0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar 0,000 artinya setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan ISR sebesar 0,000. Maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dilihat pada bagian ANOVA<sup>b</sup> pada tabel 4.12 kolom F, yang menunjukkan sebesar 1,051.

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0,631, di mana jika probabilitasnya  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan

jika probabilitasnya  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya dibawah 0,05 (0,631  $>$  0,05) maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah pengaruh Umur Perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Output Hipotesis 5 Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.703	.028		25.213	.000
Umur Perusahaan	.006	.002	.506	3.371	.002

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.058	1	.058	11.364	.002 <sup>a</sup>
Residual	.168	33	.005		
Total	.226	34			

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris *constant* dan kolom B pada *Unstandardized Coefficients*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris Umur Perusahaan dan kolom B pada *Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu:

$$Y = 0,703 + 0,006 X \text{ atau } Y = 0,703 + 0,006 \text{ Umur Perusahaan}$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar 0,703 yang menunjukkan nilai pengungkapan ISR ketika ukuran perusahaan) (X)=0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar 0,006 artinya setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan akan diikuti dengan kenaikan ISR sebesar 0,006. Maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dilihat pada bagian ANOVA<sup>b</sup> pada tabel 4.13 kolom F, yang menunjukkan sebesar 11,364.

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0,002, di mana jika probabilitasnya  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya dibawah 0,05 (0,002<0,05) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian Umur Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR, dan dapat digeneralisasikan kepada populasi yaitu bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018.

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Output Hipotesis 6 Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.651	.066		9.903	.000
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	.057	.027	.349	2.138	.040

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.028	1	.028	4.569	.040 <sup>a</sup>
Residual	.199	33	.006		
Total	.226	34			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Pengawas Syariah

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai a diperoleh dari nilai pada baris *constant* dan kolom B pada *Unstandardized Coefficients*, sedangkan nilai b diperoleh pada baris Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan kolom B pada *Unstandardized Coefficient*. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier sederhananya yaitu:

$Y = 0,651 + 0,057 X$  atau  $Y = 0,651 + 0,057$  Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan bahwa nilai a konstanta sebesar 0,651 yang menunjukkan nilai pengungkapan ISR ketika Ukuran Dewan Pengawas Syariah ( $X$ )=0. Sedangkan nilai b atau koefisien regresi sebesar 0,057 artinya setiap kenaikan satu satuan Ukuran Dewan Pengawas Syariah akan diikuti dengan kenaikan ISR sebesar 0,057. Maka dilakukan uji signifikansinya dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dilihat pada bagian ANOVA<sup>b</sup> pada tabel 4.14 kolom F, yang menunjukkan sebesar 4,569.

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah sebesar 0,04, di mana jika probabilitasnya  $\geq \alpha$  (0,05)  $H_0$  diterima, dan jika probabilitasnya  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Oleh karena probabilitasnya dibawah 0,05 (0,040 > 0,05) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan ISR, dan dapat digeneralisasikan kepada populasi yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2018.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai uji normalitas. Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Bahwa uji T dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti

distribusi normal. Penentuan suatu data terdistribusi secara normal atau tidak ditentukan dengan melihat nilai *asyp.sig*. Apabila nilai *asyp.sig* di atas 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi secara normal dan apabila nilai *asyp.sig* di bawah 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Normalitas dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.90748521
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.621

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.15, menunjukkan bahwa nilai *asyp.sig* sebesar 0,621 yang berarti nilai tersebut di atas 0,05. Hal ini menyatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal sehingga penelitian ini dikatakan telah memenuhi asumsi normalitas.



**b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas memiliki arti adanya korelasi linier di antara dua atau lebih variabel bebasnya. Berarti jika di antara variabel-variabel bebas digunakan sama sekali tidak berkorelasi bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dengan nilai VIF. Penelitian ini dapat dikatakan tidak mengalami multikolinieritas jika nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* berada di atas 0,1 dan begitu juga sebaliknya jika nilai VIF di atas 10 dan nilai *tolerance* di bawah 0,1 maka penelitian ini dikatakan mengalami multikolinieritas.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinieritas dengan VIF**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.841	.475		3.871	.001		
Ukuran Perusahaan	-.029	.015	-.308	3.979	.000	.443	2.257
Profitabilitas	.032	.021	.259	1.517	.140	.370	2.706
Leverage	-.002	.000	-.846	5.945	.000	.531	1.885
Likuiditas	-.002	.001	-.229	-1.255	.220	.322	3.109
Umur Perusahaan	.003	.003	.222	2.776	.000	.131	7.642
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	.007	.043	.046	3.170	.003	.150	6.651

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

Berdasarkan Tabel 4.16, seluruh variabel menunjukkan nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1. Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai VIF 2,257 dan nilai *tolerance* 0,443. Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai VIF 2,706 dan nilai *tolerance* 0,370. Variabel *Leverage* menunjukkan nilai 1,885 dan nilai *tolerance* 0,531. Variabel Likuiditas menunjukkan nilai VIF 3,109 dan nilai *tolerance* 0,322. Variabel Umur Perusahaan menunjukkan nilai VIF 7,642 dan nilai *tolerance* 0,131, Serta variabel Ukuran Dewan Pengawas Syariah menunjukkan nilai VIF 6,651 dan nilai

*tolerance* 0,150. Berdasarkan hasil uji tersebut, masing-masing variabel dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinier.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser. Untuk dapat melihat apakah data penelitian tersebut homoskedastisitas atau heteroskedastisitas ditentukan dengan melihat nilai *asympt.sig*. Jika nilai *asympt.sig* di atas 0,05 maka dapat dikatakan data mengalami homoskedastisitas dan begitu juga sebaliknya, jika *asympt.sig* di bawah 0,05 maka dapat dikatakan data mengalami heteroskedastisitas.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.420	.260		-1.613	.118
Ukuran Perusahaan	.009	.008	.294	1.178	.249
Profitabilitas	-.018	.012	-.434	-1.587	.124
Leverage	.000	.000	-.211	-.925	.363
Likuiditas	.002	.001	.660	2.250	.033
Umur Perusahaan	-.004	.002	-1.019	-2.214	.035
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	.040	.024	.729	1.699	.100

a. Dependent Variable:  
Abs\_RES

Berdasarkan Tabel 4.17, menunjukkan nilai *asympt.sig* pada variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah menunjukkan nilai sig. diatas 0,05. Sedangkan variabel Likuiditas dan Umur Perusahaan menunjukkan nilai sig. dibawah 0,05, maka penelitian ini mengalami heteroskedastisitas.

Cara untuk menghilangkan heterokedastisitas pada tabel diatas dengan transformasi logaritma yaitu mentransformasi variabel menjadi log.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Diubah dalam Transformasi Logaritma**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.398	5.468		-.621	.554
Ln_X1	.328	.853	.275	.385	.712
Ln_X2	.002	.055	.023	.033	.975
Ln_X3	-.061	.114	-2.034	-.537	.608
Ln_X4	-.004	.157	-.029	-.023	.982
Ln_X5	1.072	1.606	2.229	.668	.526
Ln_X6	.196	.375	1.660	.522	.618

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Berdasarkan tabel 4.18, setelah ditransformasikan menggunakan logaritma menunjukkan nilai *asympt.sig* pada variabel Ukuran

Perusahaan sebesar 0,712, Profitabilitas nilai *sig.* sebesar 0,975, Leverage nilai *sig.* sebesar 0,608, Likuiditas nilai *sig.* sebesar 0,982, Umur Perusahaan nilai *sig.* sebesar 0,526, dan variabel Ukuran Dewan Pengawas Syariah nilai *sig.* sebesar 0,618. Hal ini menyatakan bahwa nilai *asympt.sig* semua variabel diatas 0,05, maka penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan *Durbin Watson Test*. Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan periode t-1.<sup>112</sup> Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson Test***

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.836 <sup>a</sup>	.699	.634	.049	1.594

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

<sup>112</sup>Alizar Isna dan Warto, *Analisis Data Kuantitatif*,....hlm, 333.

Hipotesis nol dan hipotesis alternatif dari uji *Durbin-Watson* iniyaitu  $H_0$  : Tidak terjadi autokorelasi dan  $H_a$  : Terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil Tabel 4.19, hasil pengujian pada *model summary* di atas, diperoleh nilai DW sebesar 1,594. Oleh karena nilai *Durbin-Waston* mendekati 2 maka diasumsikan tidak ada autokorelasi.

## 5. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* menggunakan persamaan  $Y=b_0+bX_1+bX_2+bX_3+bX_4+bX_5+bX_6$ . Di mana Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah sebagai variabel *independent* (X) dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai variabel *dependent* (Y).

**Tabel 4.20**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.841	.475		3.871	.001
Ukuran Perusahaan	-.029	.015	-.308	3.979	.000
Profitabilitas	.032	.021	.259	1.517	.140
Leverage	-.002	.000	-.846	5.945	.000
Likuiditas	-.002	.001	-.229	-1.255	.220
Umur Perusahaan	.003	.003	.222	2.776	.000
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	.007	.043	.046	3.170	.003

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

Hasil pengujian analisis data pada tabel di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

$$Y = 1,841 + -0,029 X_1 + 0,032 X_2 + -0,002 X_3 + -0,002 X_4 + 0,003 X_5 + 0,007 X_6$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 1,841 menyatakan apabila Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ), *Leverage*( $X_3$ ), Likuiditas ( $X_4$ ), Umur Perusahaan ( $X_5$ ) dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah ( $X_6$ ) dalam keadaan konstan (tetap), maka pengungkapan ISR (Y) akan naik 1,841.
- b. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,029 dan bertanda negatif. Ini menunjukkan bahwa  $X_1$  mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Hal ini menyatakan bahwa setiap kali Ukuran Perusahaan satu satuan maka pengungkapan ISR turun sebesar 0,029 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- c. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,032. Hal ini menyatakan bahwa setiap kali Profitabilitas bertambah satu satuan, maka pengungkapan ISR naik sebesar 0,032 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- d. Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 0,002 dan bertanda negatif. Ini menunjukkan bahwa  $X_3$  mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Hal ini menyatakan bahwa setiap kali *Leverage* satu

- satuan maka pengungkapan ISR turun sebesar 0,002 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
- e. Koefisien regresi  $X_4$  sebesar 0,002 dan bertanda negatif. Ini menunjukkan bahwa  $X_4$  mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y. Hal ini menyatakan bahwa setiap kali Likuiditas satu satuan maka pengungkapan ISR turun sebesar 0,002 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
  - f. Koefisien regresi  $X_5$  sebesar 0,003. Hal ini menyatakan bahwa setiap kali Umur Perusahaan bertambah satu satuan, maka pengungkapan ISR naik sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
  - g. Koefisien regresi  $X_6$  sebesar 0,007. Hal ini menyatakan bahwa setiap kali Ukuran Dewan Pengawas Syariah bertambah satu satuan, maka pengungkapan ISR naik sebesar 0,007 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Uji T digunakan untuk melihat secara parsial pengaruh signifikan dari masing-masing variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).



**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji T secara Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.841	.475		3.871	.001
Ukuran Perusahaan	-.029	.015	-.308	3.979	.000
Profitabilitas	.032	.021	.259	1.517	.140
Leverage	-.002	.000	-.846	5.945	.000
Likuiditas	-.002	.001	-.229	-1.255	.220
Umur Perusahaan	.003	.003	.222	2.776	.000
Ukuran Dewan Pengawas Syariah	.007	.043	.046	3.170	.003

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai tiap-tiap variabel dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ISR

Nilai  $T_{hitung}$  pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 3,979. Nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus  $db = n-2$  dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) adalah sebesar 2,01063. Hasil ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3,979) >  $t_{tabel}$  (2,01063). Selain itu juga ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

2) Pengaruh Profitabilitas terhadap ISR

Nilai  $T_{hitung}$  pada variabel Profitabilitas sebesar 1,517. Nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus  $db = n-2$  dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) adalah sebesar 2,01063. Hasil ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (1,517) <  $t_{tabel}$  (2,01063). Selain itu juga ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,140 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

3) Pengaruh *Leverage* terhadap ISR

Nilai  $T_{hitung}$  pada variabel *Leverage* sebesar 5,945. Nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus  $db = n-2$  dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) adalah sebesar 2,01063. Hasil ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (5,945) >  $t_{tabel}$  (2,01063). Selain itu juga ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga secara parsial *Leverage* berpengaruh signifikan secara terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

4) Pengaruh Likuiditas terhadap ISR

Nilai  $T_{hitung}$  pada variabel Likuiditas sebesar -1,255. Nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus  $db = n-2$  dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) adalah sebesar 2,01063. Hasil ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (-1,255) <  $t_{tabel}$  (2,01063). Selain itu juga ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,220 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga secara parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan secara terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

5) Pengaruh Umur Perusahaan terhadap ISR

Nilai  $T_{hitung}$  pada variabel Umur Perusahaan sebesar 2,776. Nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus  $db = n-2$  dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) adalah sebesar 2,01063. Hasil ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (2,776)  $>$   $t_{tabel}$  (2,01063). Selain itu juga ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar  $0,00 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga secara parsial Umur Perusahaan berpengaruh signifikan secara terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

6) Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap ISR

Nilai  $T_{hitung}$  pada variabel Umur Perusahaan sebesar 3,170. Nilai  $t_{tabel}$  dengan rumus  $db = n-2$  dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) adalah sebesar 2,01063. Hasil ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (3,170)  $>$   $t_{tabel}$  (2,01063). Selain itu juga ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar  $0,03 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga secara parsial Ukuran Dewan Pengawas Syariah berpengaruh signifikan secara terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR).

**b. Uji F**

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk menguji signifikansi model regresi. Tujuan dari uji F ini adalah untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.158	6	.026	10.834	.000 <sup>a</sup>
Residual	.068	28	.002		
Total	.226	34			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,834 dan hasil perhitungan  $F_{tabel}$  sebesar 2,58. Oleh karena  $F_{hitung}$  (10,834) >  $F_{tabel}$  (2,58), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati nol besar koefisien determinasi suatu persamaan regresi, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam variabel dependen sangat terbatas, atau semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 <sup>a</sup>	.699	.634	.049

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

Sumber : Data Sekunder Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah menghasilkan koefisien determinasi 0,634 atau 63,4%. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah) terhadap variabel terikat (pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah sebesar 63,4% saja sedangkan sisanya 36,6% dipengaruhi oleh variabel lain.